

TINGKAT PENGETAHUAN PARA REMAJA TENTANG PENGGUNAAN OBAT CYTOTEC

LEVEL OF KNOWLEDGE OF ADOLESCENTS ABOUT THE USE OF CYTOTEC DRUGS

Dyah Rahayu Utami, Jainuri Erik Pratama

Akademi Farmasi Putra Indonesia, Malang, Indonesia

ABSTRAK

Obat Cytotec adalah obat yang digunakan untuk mengobati asam lambung. Namun pada kalangan remaja saat ini pengetahuan mengenai obat Cytotec tidak lagi digunakan untuk mengobati asam lambung, melainkan digunakan untuk menggugurkan kandungan. Sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan para remaja tentang penggunaan obat Cytotec. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dengan analisis data deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah para remaja yang berada di CFD (*Car Free day*) Ijen Kota Malang. Sampel dari penelitian ini adalah para remaja yang berada di CFD (*Car Free day*) Ijen Kota Malang yang memiliki umur 12 – 24 tahun dan para remaja yang mengerti tentang obat Cytotec. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Consecutivesampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan tabulasi data. Hasil penelitian terhadap 58 responden menunjukkan bahwa sebanyak 46 responden atau 79,31% memiliki pengetahuan baik mengenai obat Cytotec.

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, remaja, obat cytotec.

ABSTRACT

Cytotec medicine is a drug used to treat stomach acid. However, among adolescents today knowledge of the drug Cytotec is no longer used to treat stomach acid, but is used to abort the womb. So that researchers conducted research on the level of knowledge of the adolescents about the use of Cytotec drugs. The method used by researchers in this study was survey research methods with descriptive data analysis. The population of this study are adolescents who are in Ijen Malang City Free Car CFD. Samples from this study were adolescents who were in Ijen Malang's Free Car CFD (12-24 years old) and teenagers who understood Cytotec medicine. The sampling in this study used the Consecutivesampling technique. Data collection in this study uses a questionnaire, while the data analysis technique uses tabulation data. The results of the study on 58 respondents showed that as many as 46 respondents or 79.31% had good knowledge about Cytotec drugs.

Keywords: level of knowledge, adolescents, Cytotec drugs.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, obat mungkin sudah tidak asing lagi bagi masyarakat luas. Obat merupakan sediaan atau paduan bahan-bahan yang siap digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan, kesehatan dan kontrasepsi (Departemen Kesehatan RI, 2005). Obat tidak dapat digunakan sembarangan tanpa ada indikasi penyakit yang jelas. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat yaitu indikasi, dosis, cara penggunaan serta efek sampingnya, karena bila hal tersebut diabaikan maka akan menimbulkan efek yang merugikan bagi kesehatan. Salah satu obat yang harus diperhatikan penggunaannya adalah obat Cytotec.

Obat Cytotec merupakan obat tablet kecil yang memiliki bentuk unik, yaitu berbentuk segi enam. Di dalam obat Cytotec terkandung sebuah zat aktif yang bernama misoprostol. Misoprostol merupakan obat yang berfungsi menstimulasi mekanisme perlindungan mukosa lambung dan menghambat sekresi asam lambung atau sebagai pengobatan untuk tukak lambung (Hoan Tjay dan Raharja, 2007).

Obat Cytotec dikontraindikasikan kepada wanita hamil karena dapat menyebabkan gugurnya kandungan jika tidak ditangani oleh ahli medis (Depkes RI, 2008). Kontraindikasi pada obat merupakan keadaan ketika obat tidak boleh digunakan, karena akan menghasilkan efek yang berbahaya kepada seseorang dalam keadaan tertentu. Kesalahan penggunaan obat Cytotec sering terjadi pada kalangan remaja akibat kurangnya informasi tentang penggunaan obat Cytotec yang baik dan benar. Pada viva.co.id #1 newstainment diberitakan bahwa polisi menangkap warga Cicendo Bandung yang bernama Dimas. Dimas mengaku menjalankan bisnis haram ini sejak tahun 2013, dia sengaja menawarkan obat aborsi ilegal kepada para konsumennya yang sebagian besar merupakan remaja wanita. Kapolrestabes Kota Bandung, Komisaris Besar Mashudi juga mengatakan bahwa kebanyakan konsumennya adalah remaja wanita. Adapun barang bukti yang disita oleh polisi adalah puluhan butir berupa obat-obatan penggugur kandungan, seperti 70 butir Cytotec, 22 butir Gastrul, satu paket pil Ampicilin dan berbagai obat lainnya yang sudah dikemas pelaku.

Pada kalangan remaja saat ini pengetahuan mengenai obat Cytotec tidak lagi menjadi obat yang digunakan untuk mengobati asam lambung, melainkan

digunakan untuk menggugurkan kandungan. Menurut Badan Kesehatan (WHO) diperkirakan 15 juta remaja yang mengalami kehamilan setiap tahun di seluruh dunia, sekitar 60% diantaranya tidak ingin melanjutkan kehamilan tersebut sehingga berupaya mengakhirinya dengan abortus. Di Indonesia, obat Cytotec sudah banyak digunakan untuk terminasi kehamilan, induksi persalinan, maupun penatalaksanaan perdarahan pasca persalinan. Penggunaan obat Cytotec untuk keadaan tersebut tidak diindikasikan pada kemasan obat (Depkes RI, 2008).

Obat Cytotec hanya dapat dibeli di apotek dengan menggunakan resep dokter karena obat Cytotec termasuk dalam jenis obat keras. Banyak sekali remaja yang mencoba membeli obat Cytotec di apotek tanpa menggunakan resep dokter, apoteker biasanya tidak akan memberikannya tanpa ada penjelasan yang jelas. Namun di apotek lain Cytotec bisa didapatkan tanpa menggunakan resep dokter, hanya saja harganya dinaikan hingga mencapai Rp.150.000,-/butir. Sedangkan harga sebenarnya adalah Rp.14.000,-/butir (Bolota, 2012).

Obat Cytotec juga merupakan salah satu obat yang diperdagangkan secara online, sistem peredaran obat-obat aborsi pun semakin mudah dilakukan pelaku tindak pidana terhadap konsumennya dan tanpa dilengkapi dengan resep dokter serta

persyaratan bagi konsumen. Transaksi jual beli pun dilakukan melalui komunikasi dengan menggunakan HP, Blog online, dan paket jasa kurir (Putusan Pengadilan, hlm 4). Pada SindoNews.com diberitakan bahwa Polres Sragen telah menangkap penjual obat aborsi via online. Barang bukti yang disita antara lain sepuluh butir obat bentuk tablet warna hijau, sepuluh butir obat bentuk tablet warna putih, enam butir obat bentuk kapsul warna merah putih, dan dua butir obat bentuk tablet merk Cytotec. Dari hasil penelitian awal terhadap 10 remaja yang sedang berada di luar rumah, ketika ditanya mengenai penggunaan obat Cytotec 7 menjawab penggunaan obat Cytotec tidak sesuai dengan indikasi yang benar yaitu sebagai obat penggugur kandungan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai tingkat pengetahuan para remaja tentang penggunaan obat Cytotec. Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi para remaja yang berada di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang. Alasan pemilihan lokasi di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang dikarenakan CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang adalah salah satu tempat yang sangat ramai dikunjungi para remaja dengan berbagai macam rentan umur yang dimiliki, yaitu berumur 12 tahun sampai 24 tahun. Selain itu di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang juga dapat mencakup seluruh

remaja yang tinggal di berbagai wilayah yang tersebar di Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Metode penelitian survei adalah penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data. Secara umum, penelitian yang menggunakan metode survei dapat dideskripsikan sebagai penelitian ilmiah yang datanya dikumpulkan dari sampel yang telah dipilih dari keseluruhan populasi (Singarimbun dan Effendi, 1987:3).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:206). Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, persentase, frekuensi, diagram, grafik, mean, modus, dll.

POPULASI DAN SAMPEL

Dilakukan penelitian awal pada Minggu pertama diperoleh jumlah populasi yang berada di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang sebanyak 150 responden. Pada Minggu kedua diperoleh jumlah populasi sebanyak 130 responden. Dari hasil populasi pada Minggu pertama dan Minggu kedua tersebut diperoleh rata-rata sebanyak 140 responden. Sehingga yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah para remaja yang berada di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang dengan jumlah 140 responden.

Untuk penelitian ini maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan diambil dengan menggunakan rumus Slovin, dimana batas toleransi kesalahan sebesar 10%. Jadi dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 58 orang remaja.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 1998:140).

METODE PENGUMPULAN DATA

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden dan para remaja yang berada di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Penyebaran lembar kuesioner kepada responden
2. Pengisian lembar kuesioner langsung oleh responden dilakukan pengawasan langsung selama jangka waktu pengisian yaitu penelitian secara langsung untuk observasi lapangan sehingga lembar kuesioner benar-benar diisi oleh responden dan menghindari kesalahpahaman dalam menjawab lembar kuesioner dan mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
3. Memberi skor dari hasil kuesioner. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0
4. Menganalisa data

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Demografi Responden

Demografi	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	12	20,69%
	Perempuan	46	79,31%
Umur	12-15 tahun	12	20,69%
	16-19 tahun	21	36,21%
	20-24 tahun	25	43,10%
Pendidikan	SMP	8	17,78%
	SMK	9	20%
	SMA	4	8,89%
	Mahasiswa D3	7	15,56%
	Mahasiswa S1	17	37,77%
Pekerjaan	Karyawan	10	76,92%
	Wirasaha	3	23,08%

Tabel 2. Analisis Tingkat Pengetahuan Para Remaja Tentang Penggunaan Obat Cytotec

Sub variabel	Hasil					
	Baik	Persentase	Cukup	Persentase	Kurang	Persentase
Pengertian	31	53,45%	20	34,48%	7	12,07%
Indikasi	43	74,14%	15	25,86%	0	0%
Kontraindikasi	26	44,83%	22	37,93%	10	17,24%
Efek samping	38	65,52%	18	31,03%	2	3,45%
Cara mendapatkan	24	41,38%	20	34,48%	14	24,14%
Total Keseluruhan Analisis	46	79,31%	12	20,69%	0	0%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 58 responden yang ada di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang, didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden berpengetahuan baik mengenai obat Cytotec.

Adapun sub variabel yang diteliti tentang tingkat pengetahuan antara lain :

1. Tingkat pengetahuan para remaja tentang pengertian obat Cytotec

Hasil penelitian didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 31 atau 53,45%, berpengetahuan cukup sebanyak 20 atau 34,48%, dan berpengetahuan kurang sebanyak 7 atau 12,07%. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, karena menurut data sebagian besar responden yaitu mahasiswa S1 sebanyak 17 orang remaja atau 37,77% dan mahasiswa D3 sebanyak 7 orang atau 15,56% jadi total ada 24 orang remaja atau 53,33% dengan jenjang pendidikan mahasiswa. Menurut Notoatmojo (2003), pendidikan seseorang mempengaruhi pemahaman seseorang tentang suatu objek atau materi sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuan seseorang. Pendidikan merupakan informasi atau latihan atau hasil pengindraan seseorang.

2. Tingkat pengetahuan para remaja tentang indikasi obat Cytotec

Hasil penelitian didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 43 atau 74,14%, berpengetahuan cukup sebanyak 15 atau 25,86%, dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang. Hal ini disebabkan oleh informasi yang didapat dari masing-masing remaja. Pada lembar kuesioner terdapat informasi mengenai indikasi atau penggunaan obat Cytotec yang benar, sehingga para remaja yang akan mengisi lembar kuesioner ini pasti membaca informasi yang tertera pada lembar kuesioner. Menurut Notoatmojo (2003), Informasi dapat diartikan sebagai pemberitahuan seseorang adanya informasi baru mengenai suatu hal serta memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pendekatan ini biasanya dilakukan untuk menggunakan kesadaran masyarakat terhadap suatu inovasi yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku, biasanya digunakan melalui media masa.

3. Tingkat pengetahuan para remaja tentang kontraindikasi obat Cytotec

Hasil penelitian didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak sebanyak 26 atau 44,83%, berpengetahuan cukup sebanyak 22 atau 37,93%, berpengetahuan kurang sebanyak 10 atau 17,24%. Dalam penelitian ini para remaja yang sudah memiliki pengalaman terhadap obat Cytotec, dalam artian sudah pernah mengkonsumsi obat Cytotec akan

cenderung menjawab benar dalam setiap pertanyaan yang ada. Menurut Azwar (2009), pengalaman adalah suatu peristiwa yang dialami seseorang. Tidak adanya suatu pengalaman membuat suatu objek psikologis cenderung akan bersikap negatif terhadap objek tersebut.

4. Tingkat pengetahuan para remaja tentang efek samping obat Cytotec

Hasil penelitian didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 38 atau 65,52%, berpengetahuan cukup sebanyak 18 atau 31,03%, berpengetahuan kurang sebanyak 2 atau 3,45%. Selain faktor pendidikan, faktor usia juga mempengaruhi pengetahuan para remaja. Menurut Rahayu (2010), umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis, dan kejiwaan. Dalam aspek psikologis taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa. Dibuktikan dengan hampir seluruh responden pada penelitian ini memiliki umur 20-24 tahun sebanyak 25 orang remaja atau 43,10%.

5. Tingkat pengetahuan para remaja tentang cara mendapatkan obat Cytotec

Hasil penelitian didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 24 atau 41,38%, berpengetahuan cukup sebanyak 20 atau 34,48%, berpengetahuan kurang sebanyak 14 atau 24,14%. Informasi juga mempengaruhi

pengetahuan dari seseorang, dikarenakan sumber informasi yang didapat dari setiap responden berbeda-beda. Informasi yang didapatkan responden dari situs internet tidak sama dengan informasi yang didapatkan responden dari Apotek.

Sedangkan sebagian kecil responden dengan pengetahuan kurang pada setiap sub variabel pengertian, indikasi, kontraindikasi, efek samping, dan cara mendapatkan dikarenakan minimnya informasi tentang obat Cytotec. Banyak remaja usia 12-16 tahun yang masih awam tentang obat Cytotec dikarenakan mereka tidak memperoleh informasi dari sekolah mereka masing-masing mengenai obat Cytotec terutama remaja yang bukan jurusan farmasi, serta mereka tidak sedang memiliki pengalaman dengan obat Cytotec.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Tingkat pengetahuan para remaja tentang penggunaan obat Cytotec” di CFD (*Car Free Day*) Ijen Kota Malang maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 46 orang remaja dengan persentase 79,31% berpengetahuan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dipersembahkan kepada para remaja yang

berada di CFD (Car Free Day) Ijen Kota Malang karena telah membantu dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes O. P., Anantyo B. M., dan Hary T. 2008. Efek Misoprostol Sublingual pada Kasus Blighted Ovum dan Missed Abortion. Jawa Tengah. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Ikatan Dokter Indonesia Wilayah Jawa Tengah. Vol. 43. Nomor 2.
- Alimul, Hidayat A.A. 2008 Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aspuah, Siti. 2013. Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azwar, Saifuddin. 2009. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Kesehatan Dunia (WHO). 2007. Aborsi Tidak Aman: Estimasi Global dan Regional dari Insiden Aborsi Tidak Aman dan Kematian yang Berkaitan pada tahun 2003. (Unsafe Abortion: Global and Regional Estimates of the Incidence of Unsafe Abortion and Associated Mortality in 2003). Edisi kelima. Geneva: WHO.
- Bolota, Fariel. 2012. Gambaran Pengetahuan Tentang Penyalahgunaan Obat Gastrul Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Press.
- Depkes R.I. 2008. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta
- Gunarsa, S. 2006. Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D. dan Singgih D. G. 2007. Psikologi Untuk Membimbing. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.
- Gunawan, Arif. 2011. Remaja dan Permasalahannya. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Miftah T. 2003. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putusan Pengadilan. 2014. Putusan Pengadilan 1460/Pid.B/2014/PN.Bdg. Bandung: Pengadilan Negeri. Hal. 4.
- Ramli, A. M. 2004. Cyber Law dan HAKI dalam Sistem Hukum Indonesia. Bandung: PT. Refika Aditama. Hal. 1.
- Sastroasmoro, S. 2007. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Sastroasmoro S, Sofyan I. 2010. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ketiga. In: Pemilihan Subyek Penelitian dan Desain Penelitian. Jakarta: Sagung Seto.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

